



## BAB I PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

PT. Adiprima Suraprinta merupakan manufaktur yang bergerak dibidang kertas dan diresmikan pada tanggal 12 agustus 1997. PT. Adiprima Suraprinta termasuk dalam anak perusahaan dari Jawa Pos Group yang menyediakan kertas koran untuk diseluruh percetakan koran Jawa Pos di Jawa Timur. Didirikannya PT. Adiprima Suraprinta agar Jawa Pos mandiri dalam mengatur kebutuhan kertas koran dan tidak terjadi kendala eksternal maupun internal pada saat proses percetakan. Dimana unit pabrik yang memproduksi bagian kertas koran adalah *Paper Mill 2* (PM 2), selain itu melihat peluang dari permintaan pelanggan PM 2 juga memproduksi kertas SKL.

Seiring perkembangan zaman, tantangan inovasi kertas semakin bervariasi sehingga untuk mempertahankan ekistensi PT. Adiprima Suraprinta memproduksi *paper bag* coklat yang digunakan pada makanan siap saji, kertas yang dilaminasi dan lain-lain. Kertas jenis ini diproduksi pada unit pabrik *Paper Mill 1* (PM 1). kemudian untuk memenuhi kebutuhan konsumen PT. Adiprima Suraprinta juga memproduksi kertas putih contohnya kertas HVS, yang mana unit pabrik *Paper Mill 3* (PM 3) merupakan tempat produksi kertas putih.

Bahan baku yang digunakan untuk membuat kertas diperoleh dari lokal dan import. Masing-masing PM menggunakan kertas bekas sebagai bahan baku, alasannya untuk mengurangi pengguna pulp dari bahan kayu, lebih ramah lingkungan dan biaya produksi lebih murah.





## I.2 Visi dan Misi PT Adiprima Suraprinta

### 1.2.1 Visi

Menjadi industri kertas yang memiliki layanan terbaik di Indonesia dan memberikan kepuasan kepada pelanggan, sehat secara *financial*, bebas kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta ramah terhadap lingkungan.

### 1.2.2 Misi

1. Memproduksi kertas dengan kualitas terbaik sesuai dengan persyaratan pelanggan melalui proses produksi yang efisien dan ramah lingkungan dengan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pengendalian dan efisiensi biaya melalui sistem *control* proses dan perencanaan SDM yang efisien serta keuangan yang memadai.
3. Memacu perkembangan perusahaan dengan tetap memperhatikan peningkatan kesejahteraan *stakeholders* dengan menjunjung tinggi etika bisnis dan semangat kebersamaan dengan bertindak proaktif, efisien, inovatif dan melakukan pengendalian terhadap dampak lingkungan serta memberikan nilai tambah terhadap masyarakat sekitar.

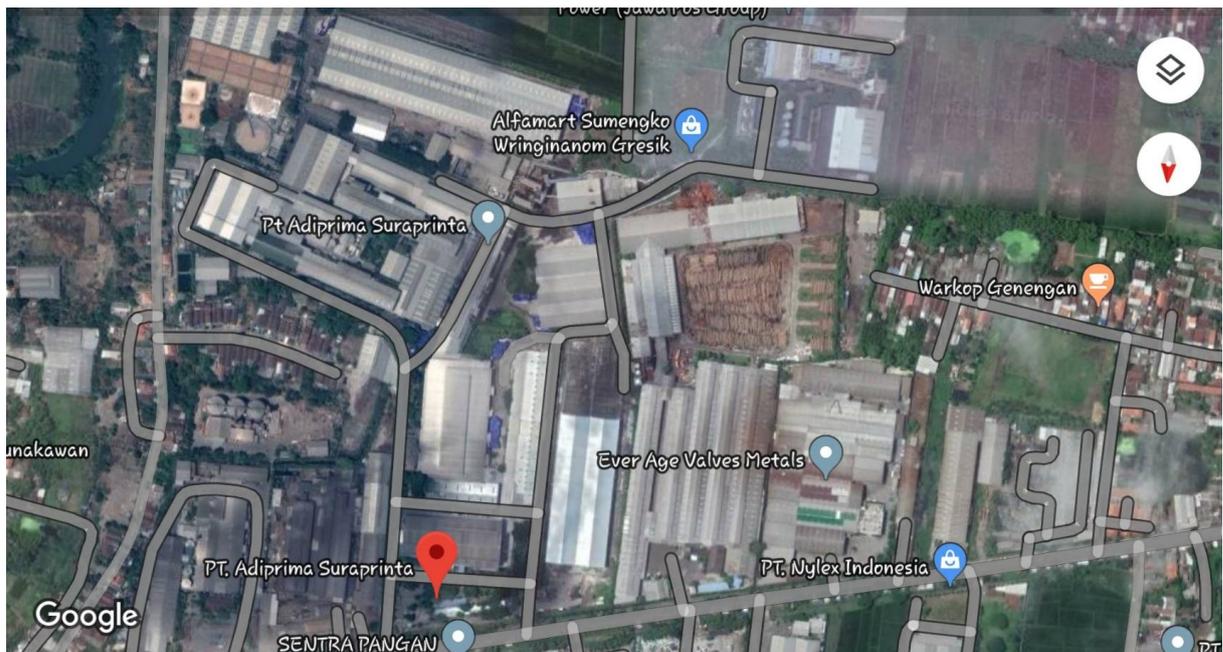
## I.3. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Lokasi pabrik dan kantor PT. Adiprima Suraprinta terletak di daerah perindustrian tepatnya di Desa Sumengko Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Penempatan pabrik pada lokasi ini dinilai sangat ideal, karena sumber air yang berasal dari sungai jaraknya dekat dengan pabrik sekitar 20 meter dari belakang pabrik, sehingga tidak ada



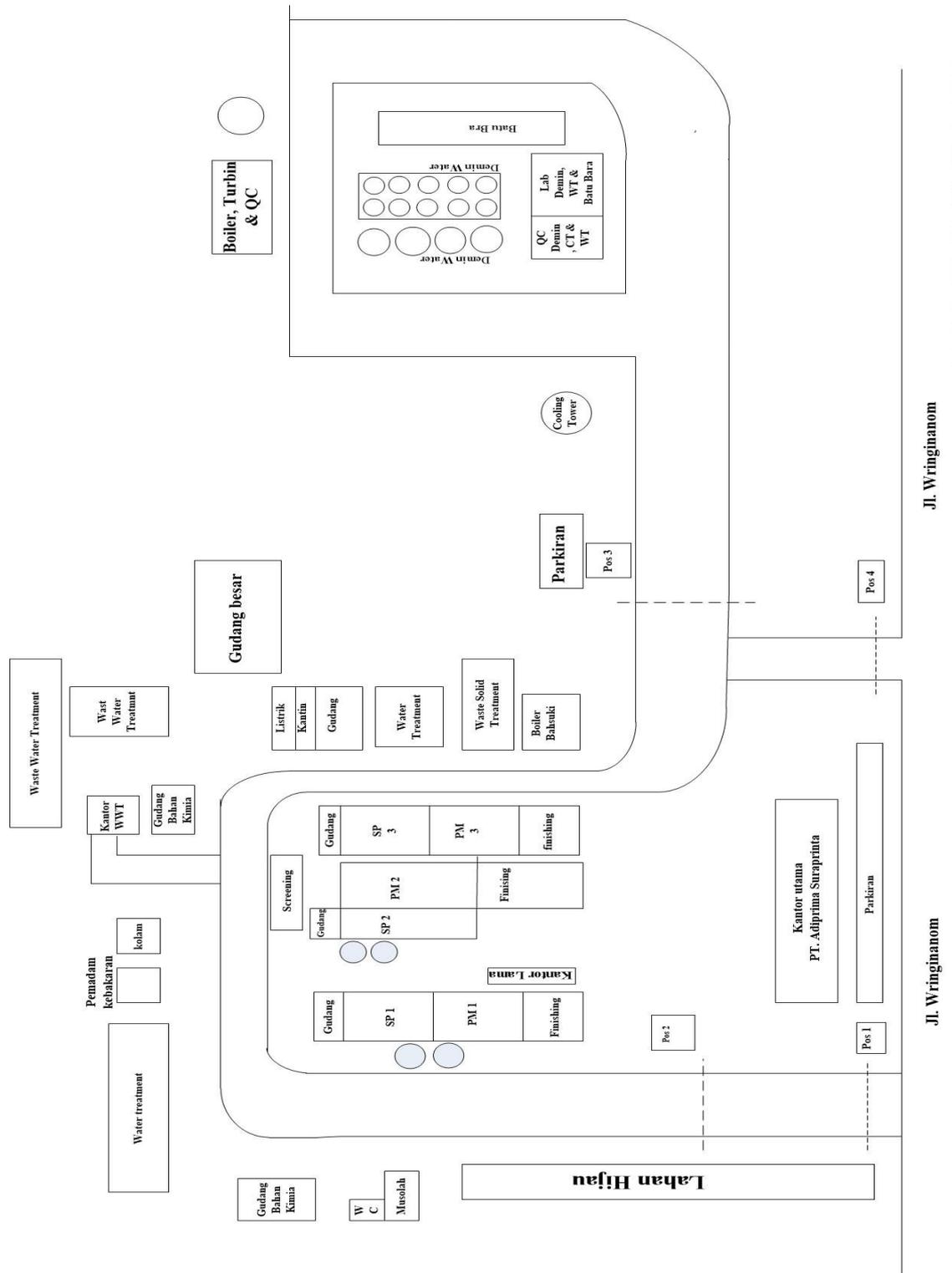


hambatan dalam pengolahan air sebagai kebutuhan produksi dan steam. Kemudian jarak antara pabrik dengan Pelabuhan Tanjung Perak sekitar 39 Km yang dapat diakses lewat Jalan Tol Surabaya-Mojokerto selama 40 menit, yang mana jarak tersebut terbilang relatif dekat, maka tidak memerlukan waktu pengiriman bahan bahan baku dan bahan bakar yang lama untuk sampai ke pabrik, sehingga biaya transportasi menjadi lebih murah. Selain itu PT. Samator yang merupakan distributor bahan kimia untuk PT. Adiprima Suraprinta hanya berjarak 17 menit sehingga memudahkan pengiriman bahan kimia ke pabrik. Kemudian atas persetujuan masyarakat setempat untuk PT. Adiprima Suraprinta mengoperasikan pabrik pada lokasi ini juga sangat memberikan kontribusi yang positif bagi kedua belah pihak.



**Gambar I.1 Lokasi PT. Adiprima Suraprinta**  
**(Sumber: google.com)**





Gambar I.2 Tata Letak Pabrik PT. Adiprima Suraprint





#### I.4. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan PT. Adiprima Suraprinta yang utama yaitu memproduksi kertas, akan tetapi dalam proses pembuatan kertas diperlukan preparasi dan ketersediaan logistik sebagai berikut:

a. Pembelian bahan baku

Bahan baku utama yang diperlukan dalam proses pembuatan kertas di PT. Adiprima Suraprinta ialah kertas bekas, yang mana kertas bekas ini diperoleh dari dalam dan luar negeri.

b. Pembelian bahan kimia

Pada proses pembuatan kertas dibutuhkan bahan kimia sebagai komponen pembantu agar kualitas kertas yang diproduksi sesuai dengan standar spesifikasi. Pada unit SP dan PM bahan kimia yang digunakan yaitu NaOH, *bleaching* ( $H_2O_2$ ), Lipton,  $CaCO_3$ , PAC, zat warna dan lain-lain. Pada unit WWT dan limbah padat bahan kimia yang digunakan urea, fosfat, bakteri, PAC dan lain-lain. kemudian pada unit *raw water* dan *demin water* bahan kimia yang digunakan NaOH, HCL, Klorin, PAC, resin dan lain-lain.

c. Proses produksi kertas

Selain memenuhi kebutuhan kertas Koran milik Jawa Pos Group, PT. Adiprima Suraprinta juga memproduksi berbagai varian kertas yang diorder oleh konsumen seperti Super Prima (kertas putih), *Brown Recycle* (*paper bag* makanan siap saji), *H-bright* (kertas LKS dan buku gambar), Ninja (kertas putih), *Wrapping paper* (kertas makanan berlaminasi).





## I.5 Pemasaran

Pemasaran produk PT.Adiprima Suraprinta sepenuhnya dilimpahkan kepada divisi *marketing* baik *offline* maupun *online*. Untuk bagian *offline* terdapat *head office* yang terletak di Gedung Graha Pena, Jl. Ahmad Yani 88 A Surabaya dan dikunjungi pada jam kerja operasional. sedangkan dibagian *online* terdapat *website* resminya yang beralamat [www.adiprima.com](http://www.adiprima.com) yang berisi informasi produk dan manufaktur PT.Adiprima Suraprinta yang dapat diakses oleh konsumen.

Pengembangan dan pemasaran produk PT.Adiprima Suraprinta didominasi pada pasar lokal sekitar 80% sedangkan 20% diexport. Konsumen utama PT. Adiprima Suraprinta ialah Jawa Post Group dan selebihnya didistribusikan ke perusahaan-perusahaan di pulau Jawa. Selain itu export produk PT.Adiprima Suraprinta dikirim ke Negara India, Malaysia, Kamboja, Thailand, Hongkong dan Singapura.

Di Indonesia pemakaian minat membaca koran sudah mulai ditinggalkan, oleh sebab itu penjualan produk PT.Adiprima Suraprinta yang paling banyak di Indonesia ialah kertas berlaminasi dan kertas coklat yang digunakan untuk membungkus makanan. Sedangkan di luar negeri budaya membaca koran masih banyak diminati, oleh sebab itu eksport kertas koran masih bisa dianggap stabil oleh perusahaan.

